



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA TBK

PAPARAN PUBLIK 2017

26 Juni 2018

Agenda



1. Kinerja Perseroan FY 2017
2. Sorotan Pencapaian dan Tantangan Perusahaan *Investee*
3. Sorotan Aktivitas Treasuri
4. Perubahan Penyajian Laporan Keuangan

Saratoga, Perusahaan Investasi Aktif di Indonesia



- Perusahaan investasi aktif di Indonesia dengan estimasi Nilai Aktiva Bersih lebih dari USD 1.7 milyar
- Tercatat di BEI pada Juni 2013 termasuk 100 terbesar untuk kapitalisasi pasar saham di BEI
- Fokus pada peluang-peluang investasi pada tahap awal, pertumbuhan dan situasi khusus
- Aktif mendukung perusahaan-perusahaan investee dalam mengembangkan nilai investasi
- Berinvestasi di 3 sektor kunci perekonomian Indonesia: Produk & Jasa Konsumen, Infrastruktur dan Sumber Daya Alam



Portofolio Investasi yang Terdiversifikasi



Kami berkonsentrasi di tiga sektor kunci dan berinvestasi pada peluang-peluang tahap awal dan pertumbuhan dan mengembangkannya menjadi perusahaan-perusahaan mapan dan tercatat.



	Tahap Awal	Tahap Pertumbuhan	Mapan dan Tercatat	
	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Perusahaan tahap awal memiliki potensi peningkatan nilai yang tinggi ✓ Kepemilikan yang berarti memungkinkan Saratoga untuk berpengaruh penting dalam mengembangkan strategi untuk mencapai imbal hasil yang baik 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dalam tahap ini perusahaan menghasilkan arus kas yang sehat dan berkelanjutan ✓ Memberikan potensi peningkatan nilai saat perusahaan masuk ke fase mapan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Perusahaan mapan yang menjadi pemimpin industrinya dengan pertumbuhan dan peluang apresiasi modal ✓ Saratoga berinvestasi jangka panjang pada kategori ini 	% Sum of the Parts (SOTP)
 Sumber Daya Alam	Sihayo Copper Gold <i>emas</i> Sumatra Copper & Gold <i>emas</i> Finders Resources <i>tembaga</i> Agro Maju Raya <i>kelapa sawit</i> Agra Energi Indonesia <i>minyak & gas</i>	Merdeka Copper Gold <i>tembaga</i> Provident Agro <i>kelapa sawit</i> Interra Resources <i>minyak & gas</i>	Adaro Energy <i>batubara & energi</i>	48%
 Infrastruktur	Tenaga Listrik Gorontalo <i>energi</i>	Paiton Energy <i>energi</i> Tri Wahana Universal <i>kilang</i> Nusa Raya Cipta <i>konstruksi</i>	Tower Bersama Infrastructure <i>menara telekomunikasi</i>	40%
 Produk & Jasa Konsumen		Mitra Pinasthika Mustika <i>otomotif</i> Gilang Agung Persada <i>gaya hidup</i> Bumi Hijau Asri (Sebelumnya EKU) <i>properti</i> Mulia Bosco Logistik <i>logistik</i> Awal Bros Hospital <i>kehatan</i> Deltomed <i>Obat Herbal</i>		12%

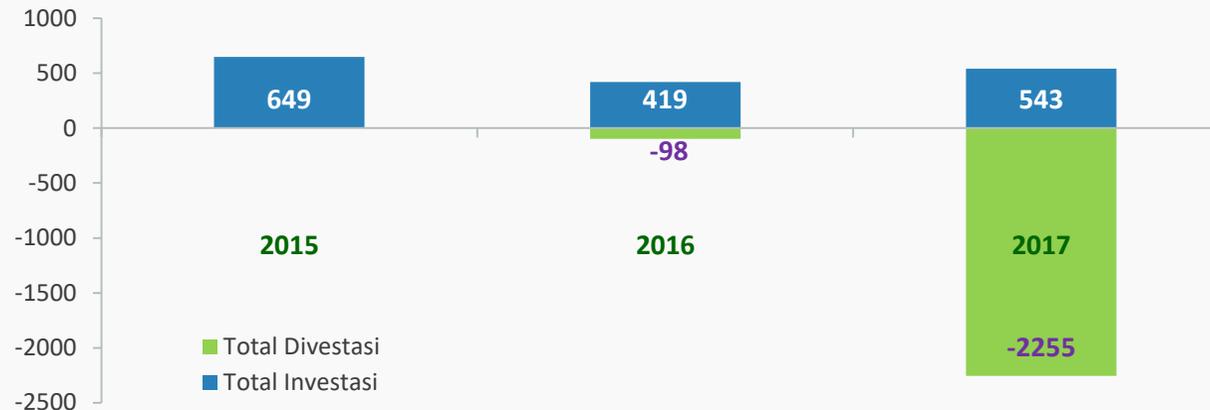
Data disajikan untuk tahun berakhir Desember 2017
 Sumber: informasi Perusahaan

Disiplin dalam Memilih Investasi Baru

Terlepas dari kondisi pasar, kami memilih investasi baru secara disiplin dan berhati-hati dengan menempuh berbagai saringan. Secara konsisten, kami mampu mengumpulkan lebih dari 100 peluang investasi dan melakukan satu investasi baru pada tahun 2017.



Investasi & Divestasi



Selama tahun 2017:

- Berinvestasi sebesar **IDR 543 milyar**, termasuk investasi baru sebesar **IDR 120 milyar**.

Investasi baru:

- Pada kuartal 1 tahun 2017, Saratoga berinvestasi melalui penyertaan saham di PT Deltomed Laboratories, yang merupakan perusahaan obat herbal di Indonesia, yang memproduksi dan menjual obat herbal dengan dua produk utama yaitu Antangin dan OB Herbal.

Divestasi:

- Pada kuartal 1 tahun 2017, Saratoga juga melepas investasinya di PT Lintas Marga Sedaya yang memiliki proyek jalan tol dimana Saratoga telah berinvestasi selama beberapa dekade terakhir dalam portofolio infrastruktur.
- Pada kuartal 4 tahun 2017, Saratoga juga melepas investasinya di PT Medco Power Indonesia yang memiliki proyek energi geotermal dimana Saratoga telah berinvestasi selama beberapa dekade terakhir dalam portofolio infrastruktur.

Rangkuman Kegiatan Investasi



Investasi baru



Detail Investasi

Tanggal investasi: Maret 2017

Penelahan atas investasi/divestasi

- Pemain utama di industri obat herbal
- Merek yang telah memiliki posisi di pasar.
- Skalabilitas dan peluang pertumbuhan yang luas melalui peningkatan tren hidup sehat dan pertumbuhan pendapatan di kalangan menengah.

Penjelasan latar belakang Perusahaan

- Deltomed merupakan salah satu pemain obat herbal di Indonesia. Salah satu produk Deltomed yaitu Antangin, merupakan obat herbal untuk mengatasi masuk angin kedua terbesar dipasarnya, sementara OB Herbal merupakan pemain utama untuk obat batuk herbal di Indonesia.
- Memiliki posisi yang unik sebagai salah satu dari beberapa produsen dengan operasi yang terintegrasi secara vertikal dan jaringan distribusi yang kuat.

Divestasi (Pelepasan kepemilikan)



Tahun investasi: 2006
Tahun divestasi: 2017

Proyek investasi jangka panjang yang sudah ada sejak tahun 2006. Karena jalan tol telah dibangun dan operasinya telah dimulai, Perusahaan memutuskan untuk melepaskan dan mulai menaruh modalnya di tempat lain.

LMS merupakan perusahaan infrastruktur yang didirikan pada tahun 2005 untuk melakukan konstruksi dan mengoperasikan jalan tol sepanjang 116 kilometer yang menghubungkan antara Cikampek dan Palimanan di Jawa Barat dan pada akhirnya akan menjadi bagian dari jaringan jalan tol trans jawa.

Tahun investasi: 2011
Tahun divestasi: 2017

Sebuah proyek investasi selama 5,5 tahun untuk membantu MPI mengembangkan berbagai proyek. Ketika MPI telah naik ke tingkat berikutnya secara ukuran dan kapasitas dan berada pada jalur yang benar untuk melanjutkan operasi komersial dari aset yang ada dan pembangunan proyek yang sedang berjalan, Perusahaan memutuskan untuk melepaskan untuk mulai menaruh modalnya di tempat lain.

MPI adalah operator dari 9 pembangkit listrik dengan total kapasitas pembangkit *bruto* sebesar 400,7 MW. Selain mengembangkan dan mengoperasikan pembangkit listrik, MPI juga menyediakan layanan Permesinan, Pengadaan, dan Konstruksi (EPC) serta Operasional dan Manajemen ("O&M").

Sorotan Keuangan 2017



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (dalam milyar Rupiah)	2017	2016	% perubahan
Pendapatan	3,815	7,105	(46%)
Biaya	(628)	(519)	21%
Laba sebelum pajak	3,187	6,585	(51%)
Beban pajak	(79)	(882)	(91%)
Laba tahun berjalan	3,108	5,703	(45%)
<i>Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan</i>	3,232	5,670	(42%)
<i>Diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali</i>	(124)	33	(475%)
Penghasilan komprehensif lain	52	384	(86%)
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	3,160	6,088	(48%)
<i>Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan</i>	3,272	6,079	(46%)
<i>Diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali</i>	(112)	9	(1344%)

Item penting di Laporan Posisi Keuangan (milyar Rupiah)	Dec 2017	Dec 2016	% perubahan
Investasi pada efek ekuitas	24,755	23,802	4%
Kas dan setara kas	902	488	84%
Pinjaman, MTN dan EB	3,424	4,575	(25%)
Jumlah liabilitas	4,342	5,778	(24%)
Ekuitas yang diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	22,033	18,984	16%

Perbandingan dari tahun ke tahun

❖ Penurunan laba dan pendapatan konsolidasi jika dibandingkan dengan tahun lalu

Disebabkan karena adanya satu koreksi penyesuaian terhadap pendapatan tahun lalu dari penerapan akuntansi PSAK 65 (IFRS 10).

❖ Penurunan atas penghasilan komprehensif lain

Disebabkan karena perubahan harga pasar dari aset keuangan tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Perusahaan khususnya realisasi dari penjualan sebagian saham ADRO.

Laba dan penghasilan tahun berjalan

❖ Keuntungan atas investasi pada efek ekuitas: IDR 2.29 triliun

Terutama dikontribusikan oleh kinerja kuat dari saham TBIG, ADRO dan MPM.

❖ Keuntungan atas divestasi pada efek ekuitas: IDR 620 miliar

Terutama dikontribusikan oleh penjualan investasi di LMS dan Saratoga Power.

❖ Penghasilan dividen sebesar IDR 882 miliar

Para kontributor untuk dividen berasal dari ADRO IDR 295 miliar, MPMX IDR 282 miliar, TBIG IDR 221 miliar, PALM IDR 79 miliar and NRCA IDR 5 miliar.

❖ Laba bersih setelah pajak sebesar IDR 3.108 triliun

Membawa aset total ke IDR 26.6 triliun dan investasi pada efek ekuitas menjadi sebesar IDR 24.8 triliun.

Sorotan Aktivitas Treasuri



Pembayaran sebagian utang pinjaman dan pelunasan wesel bayar jangka menengah di tahun 2017:

Selama tahun 2017, Saratoga telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada Natixis dan ING Bank sebesar USD 7 juta dan USD 30 juta serta pelunasan seluruh nilai wesel bayar jangka menengah sebesar IDR 725 milyar.

Pembelian kembali Obligasi Tukar di tahun 2017:

Selama tahun 2017, Saratoga melalui Delta, entitas anak, telah membeli kembali USD 13 juta dari jumlah pokok Obligasi Tukar yang masih terhutang senilai USD 81,7 juta dan membatalkan seluruh surat utang yang telah dibeli kembali. Dengan demikian, jumlah pokok Obligasi Tukar yang masih terhutang telah berkurang menjadi sebesar USD 68,7 juta. Pembelian kembali Obligasi Tukar tersebut ditujukan untuk memperbaiki profil jatuh tempo pinjaman Perusahaan pada tahun 2018.

Penarikan pinjaman baru di tahun 2017:

Selama tahun 2017, Saratoga telah menarik pinjaman baru dengan Bank of Tokyo Mitsubishi senilai IDR 150 milyar.

Pembagian dividen di tahun 2017:

Saratoga telah membagikan dividen sebesar IDR 236 milyar pada tahun 2017. Dividen tersebut dibayarkan atas keberhasilan divestasi yang telah dilakukan oleh Perusahaan.

Melakukan kontrak opsi mata uang asing di tahun 2017:

Saratoga telah melakukan kontrak opsi mata uang asing untuk mengurangi risiko terhadap fluktuasi kurs untuk melindungi 59% dari total nilai pinjaman dalam mata uang asing yang ada.

Perubahan Penyajian Laporan Keuangan – Pengecualian Konsolidasi sesuai PSAK 65



Latar Belakang Perubahan Penyajian Laporan Keuangan:

- Sebagai perusahaan investasi aktif, manajemen Perusahaan menyadari bahwa laporan keuangan konsolidasian kurang mencerminkan model bisnis dan kinerja Perusahaan.
- Dengan diberlakukannya PSAK 65 secara efektif pada 1 Januari 2015, manajemen Perusahaan mulai menimbang untuk mengubah laporan keuangan konsolidasian menjadi laporan keuangan induk dengan melaporkan nilai wajar investasi.
- Perusahaan mulai mengimplementasikan laporan keuangan induk pada pertengahan tahun 2016 setelah berdiskusi dengan pihak berwenang yang mengerucut pada keputusan Direksi untuk mengadopsi standar akuntansi pengecualian konsolidasi.

Tujuan Perubahan Penyajian Laporan Keuangan:

Manajemen Perusahaan memandang penerapan PSAK 65 – Pengecualian Konsolidasi (adopsi dari IFRS 10) adalah sesuai dengan model bisnis Perusahaan yang dapat membantu pemegang saham, kreditur, dan pemain pasar modal lainnya dalam menilai kinerja Perusahaan.

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. memenuhi kriteria penerapan Pengecualian Konsolidasi:

Sesuai dengan PSAK 65, pengecualian konsolidasi wajib diterapkan oleh entitas yang memenuhi kriteria sebagai “Entitas Investasi”.

Entitas Investasi yang dimaksud adalah entitas yang:

- a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

PSAK 65 paragraf 27 memberikan pedoman lebih lanjut mengenai karakteristik dari Entitas Investasi sebagai berikut:

- a) memiliki lebih dari satu investasi,
- b) memiliki lebih dari satu investor,
- c) memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas, dan
- d) memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Perubahan Penyajian Laporan Keuangan – Pengecualian Konsolidasi sesuai PSAK 65



Implikasi Penerapan PSAK 65 - Pengecualian Konsolidasi

1. Pada saat perubahan status dari konsolidasi menjadi tidak konsolidasi, Perusahaan mencatat dampak perubahan nilai pada entitas anak sama seperti apabila Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, yang mana Perusahaan mencatat nilai entitas anak dengan menggunakan nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai wajar entitas anak pada tanggal perubahan status diakui dalam Laporan Laba-Rugi.
2. Perusahaan mencatat investasi entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laporan Laba-Rugi berdasarkan PSAK 55 – Instrumen Keuangan. Perbedaan antara nilai tercatat entitas asosiasi dan ventura bersama dengan nilai wajarnya pada tanggal perubahan status diakui dalam Laporan Laba-Rugi.

Disclaimer



“Materi presentasi ini dipersiapkan oleh PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (“Perseroan”) dari berbagai sumber internal dan belum diverifikasi secara independen. Materi presentasi ini hanya bertujuan untuk sekedar memberikan informasi dan bukan merupakan seluruh atau sebagian dari penawaran, permohonan, atau undangan untuk membeli saham Perseroan, di wilayah hukum manapun, begitu pula seluruh atau sebagian isi material ini seharusnya tidak dijadikan dasar, atau diandalkan dalam kaitannya dengan kontrak manapun, komitmen atau keputusan investasi apapun. Keputusan untuk membeli saham Perseroan harus dibuat setelah mendapatkan petunjuk profesional yang layak.

Materi presentasi ini mengandung pernyataan-pernyataan yang merupakan pernyataan-pernyataan bersifat ke depan. Pernyataan-pernyataan ini mencakup gambaran-gambaran mengenai maksud, tujuan, keyakinan, dan harapan yang dimiliki Perseroan maupun karyawan-karyawannya menyangkut kinerja keuangan dan operasional konsolidasian Perseroan. Pernyataan-pernyataan ini dapat dikenali berdasarkan penggunaan kata-kata yang dinyatakan secara eksplisit maupun tidak eksplisit seperti “harapan”, “rencana”, “akan”, “perkiraan”, “proyeksi”, “maksud”, atau kata-kata lain yang memiliki arti yang serupa. Pernyataan-pernyataan bersifat ke depan ini bukan merupakan jaminan atas kinerja Perseroan di masa depan, melibatkan berbagai resiko dan ketidakpastian, dan hasil sebenarnya dapat berbeda dari pernyataan-pernyataan bersifat ke depan tersebut sebagai akibat dari berbagai faktor dan anggapan. Perseroan tidak memiliki kewajiban dan tidak akan merevisi pernyataan-pernyataan yang bersifat ke depan demikian ini untuk mencerminkan kejadian-kejadian atau keadaan-keadaan di masa depan.

Tidak terdapat kepastian atau jaminan, secara tersurat atau tersirat, yang diberikan dan tidak ada kepercayaan yang seharusnya diberikan terhadap ketepatan, kelayakan, maupun kelengkapan informasi yang disampaikan maupun terkandung dalam materi presentasi ini. Perseroan dan seluruh afiliasinya, penasehat-penasehat atau perwakilan-perwakilan Perseroan tidak bertanggung jawab dalam bentuk apapun untuk kerugian yang bagaimanapun terkait dengan penggunaan dan kepercayaan atas informasi yang disampaikan atau yang termasuk dalam materi presentasi ini. Informasi yang disampaikan atau tercakup dalam materi presentasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dan ketepatannya tidak dijamin.”



PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.

Alamat Korespondensi:

Menara Karya 15th Floor

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1-2

Jakarta 12950

Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:

Hubungan Investor di : Investor.relations@Saratoga-investama.com